

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,146.72	-46.2	-0.75%
LQ-45	605.72	-2.44	-0.40%
US MARKET			
Dow	51,179.22	-342.06	-0.66%
S&P 500	7,801.73	-17.2	-0.22%
Nasdaq	27,538.69	-61.2	-0.22%
VIX	6,184.15	-88.08	-1.40%
EUROPE			
DAX	15.08	0.07	0.47%
FTSE 100	25,104.36	-344.83	-1.35%
CAC 40	10,458.50	-83.19	-0.79%
Euro 50	7,769.21	-95.86	-1.22%
ASIA			
Nikkei 225	69,402.50	-633.21	-0.90%
HSI	24,130.50	-150.06	-0.62%
Shanghai	3,842.19	11.74	0.31%
STI Index	5,608.44	-93.1	-1.63%
GOLD			
GOLD	4,143.65	2.95	0.07%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	89.28	1	1.13%
Exchange			
USD Index	102.025	0.015	0.01%
USD/IDR	17,892.90	32.2	0.18%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup melemah pada hari Rabu, dengan Dow Jones turun 0,66%, S&P 500 turun 0,22%, dan Nasdaq Composite turun 0,22%. Pelemahan dipimpin oleh sektor Industrials, Basic Materials, dan Financials. (Investing)

Komoditas – Harga minyak menguat pada hari Rabu, dengan Brent naik 0,7% menjadi US\$100,91 per barel dan WTI naik 0,7% menjadi US\$88,86 per barel. Penguatan terjadi di tengah meningkatnya kekhawatiran gangguan pasokan akibat serangan terhadap kapal di Selat Hormuz dan eskalasi konflik antara Houthi dan pemerintah Yaman yang didukung Arab Saudi. Namun, kenaikan harga tertahan oleh keputusan IEA untuk mempercepat pelepasan cadangan minyak serta langkah Prancis melepas 10 juta barel diesel dari cadangan darurat. (Investing)

Berita Emiten

IOTF - Sejumlah sektor industri menghadapi tantangan dari sisi nilai tukar dan harga komponen, tak terkecuali bagi PT Sumber Sinergi Makmur Tbk (IOTF). Meski di tengah tantangan tersebut, Manajemen IOTF optimistis pendapatan hingga September 2026 masih mampu tumbuh sekitar 16% dibandingkan periode yang sama tahun lalu atau secara year on year (yoy). Sebagai perbandingan, IOTF membukukan pendapatan sebesar Rp 45,30 miliar pada periode sembilan bulan tahun 2025. Dengan level pertumbuhan sekitar 16% (yoy), maka Manajemen IOTF optimistis bisa membukukan pendapatan lebih dari Rp 50 miliar sampai dengan September 2026. Chief Executive Officer (CEO) Sumber Sinergi Makmur, Alamsyah, mengungkapkan bahwa pencapaian tersebut menunjukkan ketahanan kinerja IOTF di tengah tekanan eksternal. Terutama penguatan nilai tukar dolar Amerika Serikat (AS) terhadap rupiah, serta kenaikan harga komponen elektronik global yang berdampak terhadap peningkatan biaya produk. Pertumbuhan pendapatan emiten yang bergerak di bisnis perangkat Global Positioning System (GPS) tracker dengan merek dagang Fox Logger ini ditopang oleh permintaan pelanggan korporasi. Khususnya dari sektor logistik dan rental kendaraan yang semakin berfokus pada efisiensi biaya operasional dan optimalisasi produktivitas armada. Alamsyah mengatakan, kemampuan IOTF mempertahankan momentum pertumbuhan di tengah meningkatnya tekanan biaya menjadi salah satu fokus utama manajemen sepanjang tahun ini. Pasalnya, penguatan dolar AS terhadap rupiah dan kenaikan harga komponen elektronik global memberikan tekanan terhadap biaya produk. (EmitenNews)

BBLD - Perkuat modal kerja PT Buana Finance Tbk (BBLD) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Ganesha Tbk (BGTG) pada Rabu (7/10/2026). Emiten layanan pembiayaan tersebut memastikan tidak ada dampak material atas penandatanganan fasilitas kredit tersebut. Dalam keterbukaan informasi seperti dikutip Rabu (7/10/2026), manajemen mengemukakan perusahaan pembiayaan tersebut memperoleh tambahan fasilitas Fixed Loan sebesar Rp150 miliar dengan jangka waktu pinjaman (tenor) maksimal 48 bulan. Dalam laporannya Corporate Secretary PT Buana Finance Tbk, Ahmad Khaetami, menyampaikan bahwa dana pinjaman ini disalurkan untuk memperkuat modal kerja perusahaan. Dana tersebut bakal dialokasikan untuk penyaluran kredit Consumer Finance dan Financial Lease. Penting diketahui sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Ganesha Tbk, perseroan menggunakan piutang milik Buana Finance. Satu hal lagi manajemen memastikan tidak ada dampak material yang memengaruhi kondisi keuangan, hukum, maupun keberlangsungan usaha perseroan atas penandatanganan fasilitas kredit ini. Sebelumnya, pada 21 Agustus 2026, PT Buana Finance Tbk (BBLD) telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk. (BVIC). (EmitenNews)

TOBA - Lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia atau Pefindo menegaskan peringkat idA untuk PT TBS Energi Utama Tbk dan obligasi yang telah diterbitkan perseroan. Sementara untuk sukuk yang telah diterbitkan emiten berkode saham TOBA tersebut Pefindo menyematkan peringkat idA(sy) dengan prospek stabil. Pengumuman peringkat tersebut mengonfirmasi posisi keuangan perseroan di pasar modal domestik. Peringkat mencerminkan bisnis TBS yang terdiversifikasi dengan baik, struktur permodalan yang konservatif, serta profil bisnis yang kuat dari bisnis barunya. Meski demikian, Pefindo mencatat terdapat sejumlah faktor penahan nilai jual perseroan. Peringkat tersebut dibatasi oleh risiko atas pengembangan proyek baru serta paparan terhadap risiko fluktuasi harga komoditas. Pefindo menyatakan bahwa peringkat dapat dinaikkan jika TBS berhasil mengoperasikan proyek baru yang direncanakan dan menghasilkan pendapatan, margin laba, serta penerimaan dividen yang lebih besar dibandingkan dengan proyeksi awal, dengan tetap mempertahankan struktur permodalan yang konservatif. Sebaliknya, peringkat dapat diturunkan jika perusahaan menghasilkan pendapatan dan margin laba yang lebih rendah dari proyeksi akibat kinerja proyek bisnis di bawah target. Kebijakan TBS untuk lebih agresif dalam membiayai strategi investasi atau belanja modal dengan utang besar tanpa terkompensasi pendapatan tinggi juga dapat berdampak negatif. Keterlambatan pembangunan proyek turut berpotensi memicu penurunan peringkat karena dapat menurunkan profil keuangan perusahaan. (EmitenNews)

DKFT - PT Central Omega Resources Tbk (DKFT) menggelontorkan sekitar Rp3,02 miliar untuk kegiatan eksplorasi sejumlah anak usahanya sepanjang Juli hingga September 2026. Dalam keterbukaan informasi BEI, Rabu (7/10/2026) eksplorasi tersebut mencakup komoditas nikel dan batu kapur (limestone) yang dilakukan di wilayah Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Untuk eksplorasi nikel, PT Mulia Pacific Resources (MPR) dan PT Itamatra Nusantara (IMN) melakukan pengeboran di Blok Pit MPR dan IMN, Desa Ganda-ganda, Kabupaten Morowali Utara. Kegiatan tersebut menelan biaya sekitar Rp2,99 miliar dengan menggunakan metode core drilling HQ. Pengeboran dilakukan dengan program spasi 100 meter x 100 meter, 50 meter x 50 meter, dan 25 meter x 25 meter bersama pihak ketiga. Dari kegiatan ini, MPR dan IMN telah melakukan pengeboran sebanyak 173 titik dengan total kedalaman mencapai 3.697 meter, dan sampel hasil pengeboran masih dalam proses analisis. Selanjutnya, perseroan berencana melanjutkan kegiatan pengeboran di wilayah izin usaha pertambangan (IUP) milik MPR dan IMN. (Idxchannel)

WBSA - PT BSA Logistics Indonesia Tbk (WBSA) menambah armada kapal melalui entitas anak tidak langsung, PT Beruang Maritim Indonesia (BMI) dengan nilai Rp48 miliar. Transaksi pembelian kapal ini dilakukan pada 5 dan 7 Oktober 2026. Di mana BMI memperoleh satu set kapal dari PT Buana Cipta Mandala (BCM) yang terdiri atas dua unit tugboat dan satu unit tongkang. Lalu satu unit tongkang dari PT Amnor Shipyard (Amnor) sehingga total kapal yang diperoleh BMI terdiri atas dua tugboat dan dua tongkang. Perseroan menyebut, penambahan kapal ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional BMI. Transaksi tersebut tidak termasuk transaksi material maupun transaksi afiliasi. Di mana PT BCM dan PT Amnor tidak memiliki hubungan afiliasi dengan BMI. "Perolehan kapal tersebut tidak menimbulkan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan operasional, aspek hukum, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha perseroan," tutur manajemen WBSA. Hingga Juni 2026, WBSA membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp1,95 triliun, meningkat 42,6 persen dibandingkan Rp1,37 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba kotor tercatat sebesar Rp139,7 miliar, dibandingkan Rp176,3 miliar pada semester I-2025, sementara laba usaha mencapai Rp34,7 miliar. EBITDA tercatat sebesar Rp96,4 miliar, dibandingkan Rp103,1 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya, sementara laba bersih perseroan tercatat sebesar Rp1 miliar. (Idxchannel)

Foreign Transaction (07/10/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -828.65 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Oktober 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
05	06	07	08	09
Ex Date Cash Dividend NICL Rp6 DADA Rp0.27 Cum Date Cash Dividend CRAB Rp2 Ex Date Right Issue ENRG Rp310	Ex Date Cash Dividend CRAB Rp2 Cum Date Right Issue VKTR Rp200 RUPS KOTA	Ex Date Right Issue VKTR Rp200 RUPS AGRO APEX	Cum Date Cash Dividend GEMS Rp611.93 AALI Rp233 Cum Date Right Issue AHAP Rp50 BRNA Rp685 RUPS HUMI GIAA CASH Public Expose BSWD CASH MERK POLI POLU	Ex Date Cash Dividend GEMS Rp611.93 AALI Rp233 Ex Date Right Issue AHAP Rp50 BRNA Rp685 RUPS SLIS Public Expose MKNT

Technical Analysis



Technical Trends

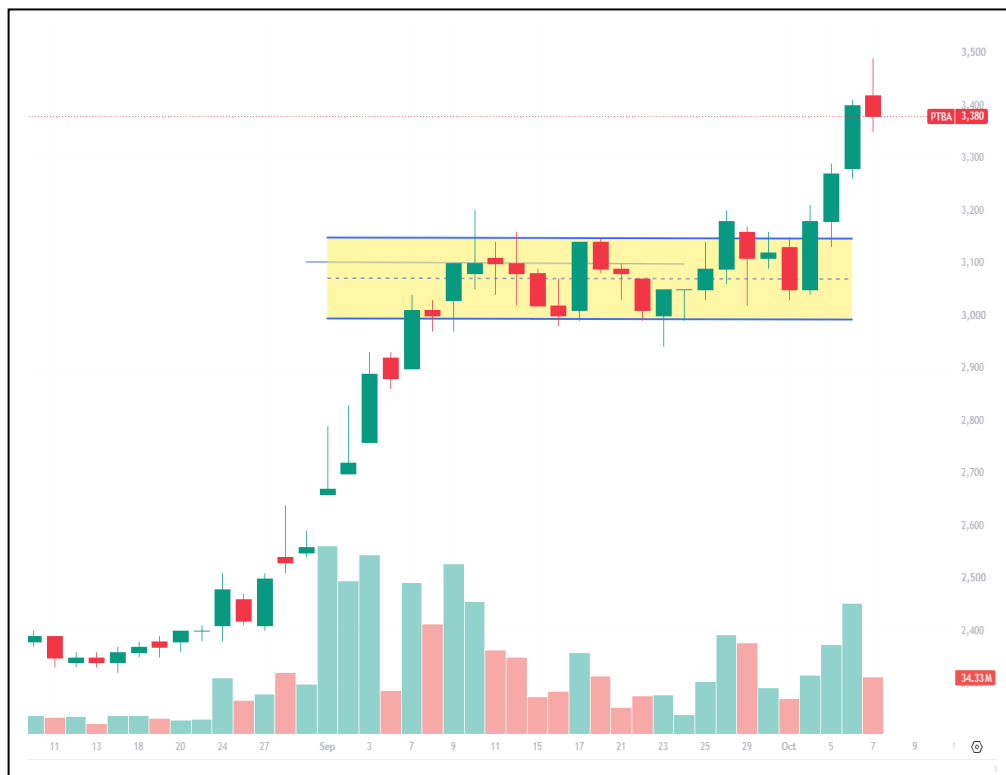
Short term Bearish**Medium term** Bearish**Long term** Bearish

Technical Review

IHSG ditutup melemah setelah mengalami technical rebound dalam beberapa hari terakhir, namun masih mampu bertahan di atas support psikologis 6.000. Pergerakan hari ini berpeluang melanjutkan koreksi intraday dengan area support terdekat di sekitar 6.118. Meski tekanan jangka pendek masih membayangi, selama IHSG mampu menjaga pergerakan di atas level 6.000, peluang terjadinya rebound lanjutan dalam jangka menengah tetap terbuka.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
PTBA	Buy	3.380	3.450	3.340	Day trade
DEWA	Buy	358	366	354	Day trade
TLKM	Buy	2.310	2.360	2.280	Day trade



PTBA – *BUY* (Day Trade)

PTBA ditutup melanjutkan kenaikannya yang memberikan sinyal *bullish continuation*.

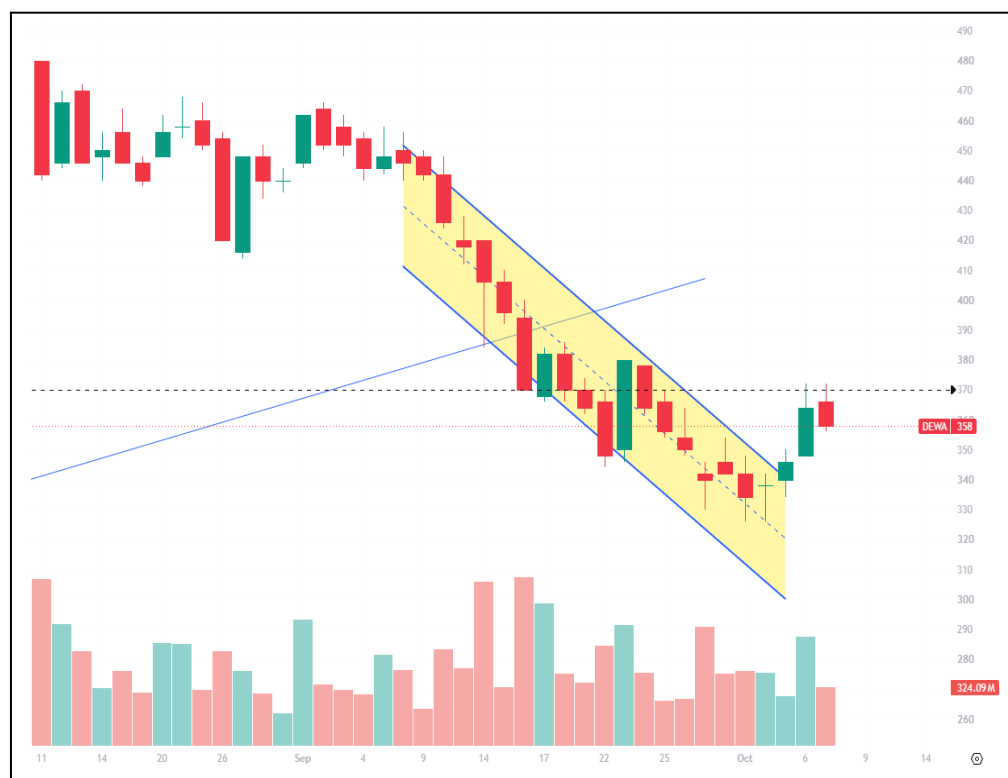
Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Bullish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
PTBA	3.380	3.450	3.340	3.340	3.450	Bullish Continuation



DEWA – *BUY* (Day Trade)

DEWA berhasil memantul dari area bawah channel bearish dan menembus resistance membuka peluang lanjutan rebound.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bearish*

Long term *Sideways (Neutral)*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DEWA	358	366	354	354	366	Breakout



TLKM – Buy
(Day Trade)

TLKM mulai menunjukkan sinyal technical rebound setelah berhasil memantul dari area support dan menembus garis tren turun jangka pendek, membuka peluang penguatan lanjutan menuju area resistance berikutnya.

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBearish
- Long termBearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
TLKM	2.310	2.360	2.280	2.280	2.360	Breakout Minor

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.